

## **ABSTRACT**

*The study was intended to identify the role of police, particularly Sabharic units in the wake of ACTS of premanisme. And what factors are contributing to the production of hooliganism, and what efforts are made by Sabharic units to curb ACTS of premanisme.*

*The study is conducted at the Cimahi police station. The methods used in this research are descriptive methods, data sources acquired through primary and secondary data, and data collection techniques by way of observation and interview.*

*The results of this study suggest that police forces of Sabhara dal, who successfully coped with the application of the quick wins 3 program, to eradicate thugs with thug which affects the security and order of the neighborhood. There's dialogue patrol in the prone areas where hooliganism can occur. In accordance with the implementation of the Sabharic unit there are obstacles to it, while these activities are hampered, they still continue to function properly even though they do not function optimally.*

*Keyword: Sabharic, Premanisme, Polrescimahi.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh pihak Kepolisian khususnya Satuan Sabhara dalam menanggulangi aksi premanisme. Serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam menanggulangi aksi premanisme, dan upaya apa saja yang dilakukan oleh Satuan sabhara dalam menanggulangi aksi premanisme.

Penelitian ini dilaksanakan di Polres Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sumber data yang diperoleh melalui data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak Kepolisian Satuan Sabhara dalam menanggulangi aksi premanisme dengan cara penerapan program *quic wins 3*, untuk memberantas preman dengan premanisme yang mana mempengaruhi terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat sekitar. Dilakukannya patroli secara dialogis dikawasan rawan terjadi aksi premanisme. Dalam pelaksanaan Satuan Sabhara adanya faktor penghambat yang dilaluinya, walaupun adanya hambatan kegiatan tersebut masih dapat berjalan sebagaimana mestinya meskipun tidak dapat bekerja secara optimal.

Kata kunci: Satuansabhara, Premanisme, Polrescimahi.